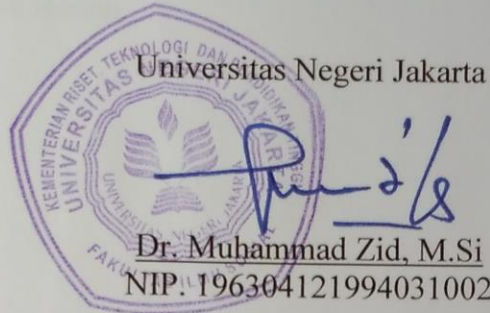


## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 Ketua Sidang		1 Agustus 2016
2.	<u>Achmad Siswanto, M.Si</u> NIDK. 8846100016 Sekretaris Sidang		1 Agustus 2016
3.	<u>Dr. Robertus Robet, M.A</u> NIP. 19710516 200604 1 001 Penguji Ahli		29 Juli 2016
4.	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 19800413 200501 1 001 Dosen Pembimbing I		29 Juli 2016
5.	<u>Syaifudin, M.Kesos.</u> NIP. 19880810 201404 1 001 Dosen Pembimbing II		29 Juli 2016

**Tanggal Lulus: 28 Juni 2016**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Jakarta, Juli 2016

Fattah Amal Iko Rusmana  
NIM. 4815122434

## ABSTRAK

**Fattah Amal Iko Rusmana.** “Memerdekakan Siswa Melalui Pendidikan: Konsepsi Sosiologi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara (1889-1959)” Skripsi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ide pendidikan yang pernah digagas oleh Ki Hadjar Dewantara. Ia diposisikan sebagai tokoh pendidikan kerakyatan yang mengajarkan dan mentransformasikan nilai-nilai luhur nasionalisme, pendidikan karakter, mandiri, ulet, aktif-kreatif, dan kritis. Selain itu tujuan pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara merupakan bentuk manifestasinya untuk membentuk manusia yang merdeka secara lahir dan batin. Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan tentang konsepsi pemikiran pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang kemudian diaktualisasikan melalui Perguruan Nasional Taman Siswa.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian historis-faktual karena yang diteliti adalah “sejarah pemikiran seseorang”. Penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengambil dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian dianalisa dengan berupa tinjauan, sintesis atau ringkasan kepustakaan tentang penelitian ini. Sementara itu, analisis penelitian ini menggunakan pendekatan hermeutik yang merupakan berupa penafsiran suatu kata, atau teks sehingga memiliki makna yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa konsepsi pendid/kan Ki Hadjar Dewantara berakar dari pengalaman sosial dan intelektualnya. Pengaruh suasana di Kerajaan Pakualaman, Douwes Dekker, Tjipto, sampai tokoh pendidikan seperti Montessori, Tagore, dan Dewey turut berkontribusi dalam mengkonstruksi pemikiran pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Konsepsi sosiologi pendidikan menurutnya merupakan pemahamannya tentang hubungan masyarakat, pendidikan dan kondisi alam bersifat dialektis. Selain itu konsepsi pendidikan Ki Hadjar Dewantara berdasarkan pada pendidikan progresivisme. Sederhananya, pendidikan progresivisme merupakan gerakan pendidikan disekolah berpusat kepada anak (*child centered*), dengan tujuan sebagai rekonstruksi pengalaman terus-menerus, agar siswa dapat berbuat sesuatu yang inteligen dan mampu mengadakan penyesuaian dan penyesuaian kembali sesuai dengan tuntutan dari lingkungan. Simpulan penelitian ini bahwa konsepsi pendidikan Ki Hadjar Dewantara berorientasi untuk memerdekakan siswa dengan (1) Memiliki otak yang cerdas, (2) Mempunyai jiwa nasionalisme, (3) Mempunyai mental pekerja keras, (4) Mempunyai daya cita yang tinggi, (5) Peka terhadap lingkungan sekitar.

**Kata Kunci :** Ki Hadjar Dewantara, Taman Siswa, Sosiologi Pendidikan

## ABSTRACT

**Fattah Amal rusmana Iko.** "Freeing Students Through Education: Education Thought Conception Ki Hadjar Dewantara (1889-1959)" Education Thesis Sociology, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta.

This study aims to analyze the educational ideas ever conceived by Ki Hadjar Dewantara. He is positioned as educational leaders populist who teach and transform the noble values of nationalism, education of character, independent, tenacious, active-creative, and critical. Besides educational goals by Ki Hadjar Dewantara is a form of manifestation to establish an independent human inwardly and outwardly. Therefore, this study mendeskripsikan conception of educational thought Ki Hadjar Dewantara then diaktualisasikan through the National College Student Park.

This study belongs to the category-factual historical research because the study is "a person's history of thought". The author uses the type of library research (library research), which takes and examines the theories that are relevant to the issues discussed. Then analyzed with the form of reviews, synthesis or summary of the literature on this study. Meanwhile, this analysis uses hermeutik approach which is a form of interpretation of a word, or text that has a meaning that is relevant to this study.

Based on the analysis performed, it is known that the conception pendidi / Ki Hadjar Dewantara the roots of social and intellectual experience. The influence of the atmosphere in the Kingdom of Pakualaman, Douwes Dekker, Cipto, to figures like Montessori education, Tagore, and Dewey contribute in constructing educational thought Ki Hadjar Dewantara. Conception of educational sociology thinks is his understanding of public relations, education and natural conditions is dialectic. Besides conception Ki Hadjar Dewantara education based on educational progressivism. Simply put, educational progressivism is a movement centered school education to children (child centered), for the purpose of continuous reconstruction of experience, so that students can do something intelligent and able to make adjustments and penyesuaian in accordance with the demands of the environment. The conclusions of this study that the conception of education Ki Hadjar Dewantara oriented to liberate students with (1) Having a smart brain, (2) Having the spirit of nationalism, (3) Having mental hard worker, (4) Having power goals high, (5) Sensitive on the surrounding environment.

**Keywords:** Ki Hadjar Dewantara, Taman Siswa, Sociology of Education

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayahNya
2. Dua orang yang sangat ku cintai, yang mengorbankan seluruh tenaga dan jeri payahnya yang mampu jadi obat penenang ketika sedang goyang hati ini; yaitu ayah dan ibu.
3. Seluruh Dosen Sosiologi UNJ yang memberiku pemahaman baru
4. Kepada bangsa Indonesia dan segenap tumpah darah Indonesia.

## MOTTO



“Pengaruh pengajaran itu umumnya memerdekakan manusia atas hidupnya lahir, sedang merdekanya hidup batin itu terdapat dari pendidikan.”

(Ki Hadjar Dewantara)

“Sejarah dunia adalah sejarah orang muda, jika angkatan muda mati rasa, maka matilah sejarah sebuah bangsa”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Hidup ini terlalu singkat rasanya untuk sekedar diam, Maka aku memilih untuk bergerak. Mengejar mimpi dan menebar kebermanfaatn dengan harapan dan kesungguhan.”

(Fattah Amal Iko Rusmana)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Puja dan puji hamba yang tak terungkap dengan kata-kata, tak tertulis dengan bahasa. Tiap detik berganti dengan menit, menit berganti menjadi jam, dan terus bergeraknya waktu Allah senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada hambanya. Maka, nikmat Allah mana yang akan engkau dustakan? Shalawat dan salam tidak lupanya kita hadiahkan kepada junjungan alam, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umat manusia semuanya, semoga senantiasa berada dalam keselamatan. Aminn.

Teruntuk Ayah dan Ibu yang selalu menjadi tempat ku berkeluh kesah. Tak henti-hentinya mereka memberi semangat kepada anak sulungnya ini. Semoga karya ini menjadi pelega dahaga dari pemberian semangat kalian yang tak pernah lelah. Terima kasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu memudahkan penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Djaali, M, Selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Muhammad Zid, M,Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Robertus Robet, M.A selaku ketua Jurusan Sosiologi, Ibu Rufadia Saktiyanti Jahya, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, dan kepada Bapak Abdi Rahmat, M.Si, selaku ketua Prodi Pendidikan Sosiologi.
4. Bapak Rakhmat Hidayat, Ph.D dan Syaifudin, M. Kesos, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan motivasi yang tak mengenal ruang, batas, dan waktu.
5. Seluruh dosen-dosen sosiologi, Bu Dian, bu Evy, Bu Ajeng, Bu Devi, Bu Ika, Bu Ciek, Bu Rosita, Bu dini, Bu Titi, Prof. Suryani, pak Eman, Pak Mugis, Pak Tarmiji, Pak Siswanto, Pak Rahman, Pak Ubed, Pak Samadi, Pak Komar, dan dosen-dosen yang lain. Terima kasih banyak karena telah memberikan nasehatnya, bimbingannya, ilmunya, dan referensi-referensi untuk menunjang skripsi ini.

6. Beasiswa Bazma Pertamina, yang selalu membantu secara finansial dan moral selama menjalani hiruk-pikuk perkuliahan.
7. Seluruh sahabat Pendidikan Sosiologi Reguler 2012, yang telah menjadi keluarga selama menempuh perkuliahan di UNJ.
8. BEM FIS UNJ 2015 dan BEMJ Sosiologi UNJ 2014 yang memberikan wadah aktualisasi diri untuk berproses.
9. Serikat Mahasiswa Perubahan (SEMERU UNJ) yang telah banyak memberikan pencerahan pemikiran melalui diskusi-diskusi yang kritis.
10. Terima kasih yang khusus saya berikan kepada Aldino, Andika, Ical, Nunung, Indira, Angga, Arla, Adit, Dita, Izul, Fauzan, Ali, Anggi, Nural yang menjadi kawan yang selalu memberi semangat.
11. Kepada sang pujaan hati yang selalu mewarnai hari-hariku.

Untuk penutup pengantar ini, penulis tutup dengan sebuah pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada kepala yang tak bolak, dan tak ada manusia yang tak khilaf dan salah”. Untuk itu, melalui skripsi ini penulis menggali kebenaran walaupun hanya seserpih saja. Namun, skripsi ini bukanlah barang yang tanpa cacat, kekurangan sejatinya tentu pasti ada. Demi pena dan apa yang hamba goreskan, semua untuk bermunajat kepadanya. Semoga bermanfaat. .

Fattah Amal Iko Rusmana



## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iii</b>
<b>Lembar Persembahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Motto</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Skema</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Istilah</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Singkatan</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
1.4 Tinjauan Penelitian Sejenis .....	8
1.4.1 Kajian Penelitian Sejenis: Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Secara Khusus .....	10
1.4.2 Kajian Penelitian Sejenis: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	18
1.4.3 Kajian Penelitian Sejenis: Biografi dan Sejarah Intelektual Ki Hadjar Dewantara .....	28
1.5 Kerangka Konseptual .....	32
1.5.1 Sosiologi Pendidikan .....	32
1.5.2 Filsafat Pendidikan Progresivisme .....	38
1.5.3 Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	40
1.6 Metodologi Penelitian .....	46
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	47
1.6.3 Teknik Analisis Data .....	48
1.6.4 Teknik Triangulasi Data .....	49
1.7 Pembatasan Masalah Penelitian .....	49
1.8 Kerangka Kerja Penelitian .....	49
1.9 Sistematika Penulisan .....	52

## **BAB II**

### **KI HADJAR DEWANTARA: NARASI HIDUP BAPAK PENDIDIKAN NASIONAL**

2.1 Pengantar.....	55
2.2 Riwayat Hidup Ki Hadjar Dewantara .....	58
2.3 Kenyataan Budaya yang Dihadapi Ki Hadjar Dewantara.....	77
2.4 Akar Pemikiran Sosio-Intelektual Ki Hadjar Dewantara.....	81
2.4.1 Suasana Pendidikan Keraton Pakualaman .....	83
2.4.2 Pondasi Nasionalisme Ki Hadjar Dewantara .....	87
2.4.3 Pengaruh Filsafat Progresivisme John Dewey .....	93
2.4.4 Pendidikan Sebagai Manifestasi kemerdekaan .....	96
2.4.5Taman Siswa Sebagai Manifestasi Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewamntara.....	101
2.5 Goresan Intelektual Ki Hadjar Dewantara .....	106
2.6 Rangkuman .....	108

## **BAB III**

### **KONSEPSI PENDIDIKAN KI HADJAR DEWANTARA: MEMERDEKAKAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN**

3.1 Pengantar.....	110
3.2 Posisi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara: Filsafat Pendidikan Progresivisme .....	112
3.3 Konsepsi Kebebasan Menurut Ki Hadjar Dewantara .....	118
3.4 Konsepsi Sosiologi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	123
3.5 Sintesis Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	128
3.5.1 Pancadharma Sebagai Dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .	128
3.5.2 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara..	136
3.5.3 Taksonomi Kecerdasan Ki Hadjar Dewantara.....	140
3.5.4 Pendidikan Sebagai Proses Pembudayaan .....	143
3.5.5 Kurikulum Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.....	145
3.5.6 Pendekatan Pembelajaran Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	152
3.5.7 Metode Pembelajaran Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	156
3.5.7.1 Metode Pembelajaran Belajar Sambil Bekerja .....	156
3.5.7.2 Metode Pembelajaran Diskusi .....	157
3.5.8Pendidikan Sebagai Sebuah Sistem Sosial dan Budaya: Konsepsi Trisentra Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	159
3.5.8.1 Alam Keluarga: Mendidik Budi Pekerti dan Laku Sosial.....	161
3.5.8.2 Alam Perguruan: Mendidik Balai Wiyata Peserta Didik	163
3.5.8.3 Alam Pergerakan Pemuda: Sebagai Wadah Merdeka.....	165
3.6 Rangkuman .....	166

**BAB IV**  
**RELEVANSI KONSEPSI PENDIDIKAN KI HADJAR**  
**DEWANTARA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN**  
**KONTEMPORER**

4.1 Pengantar.....	169
4.2 Titik Unggul Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.....	170
4.2.1 Proses Pembelajaran Mengembangkan Kemerdekaan Siswa.....	172
4.2.2 Guru Sebagai Pamong.....	174
4.2.3 Pendidikan Keterampilan Hidup ( <i>Lifeskill</i> ).....	175
4.2.4 Pendidikan yang Berkebudayaan.....	177
4.3 Problematika Pendidikan Nasional.....	180
4.4 Visi Pendidikan Masa Mendatang Ki Hadjar Dewantara.....	183
4.4.1 Pendidikan Mengembangkan Kemerdekaan Siswa.....	184
4.4.2 Sintesis Pendidikan Cipta, Rasa, dan Karsa.....	188
4.4.3 Konstruksi Nasionalisme Melalui Pendidikan.....	191
4.5 Rangkuman.....	195

**BAB V**  
**PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	198
5.2 Implikasi Teoritis.....	203
5.3 Implikasi Praksis.....	204
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>205</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>212</b>
Lampiran 1: Wawancara dengan Darmaningtyas.....	212
Lampiran 2: Tulisan yang dikirim melalui e-mail oleh Darmaningtyas....	214
Lampiran 3: Wawancara dengan Prof. H.A.R Tilaar.....	217
Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian.....	220
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>223</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Peta Kajian Literatur.....	9
Tabel I.2 Kajian Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Secara Khusus .....	16
Tabel I.3 Kajian Penelitian Sejenis: Relevansi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara.....	26
Tabel I.4 Kajian Penelitian Sejenis: Biografi dan Sejarah Intelektual Ki Hadjar Dewantara .....	31
Tabel II.1 Riwayat Hidup Ki Hadjar Dewantara: Medan Perjuangan Politik, Jurnalistik, dan Pendidikan .....	77
Tabel II.2 Perkembangan Kesenian dan Kesusastraan Jawa di Kerajaan Paku Alam .....	84
Tabel II.3 Goresan Intelektual Ki Hadjar Dewantara (1889-1959) .....	106
Tabel III.1 Perbandingan Pemikiran Pendidikan KHD dan John Dewey..	118
Tabel III.2 Rencana Pembelajaran Taman Dewasa .....	150

## DAFTAR SKEMA

### Skema:

Skema I.1 Filsafat Progresivisme .....	42
Skema I.2 Alur Kerja Penelitian .....	50
Skema I.3 Mekanisme Refleksi Penelitian .....	54
Skema I.4 Sistematika Penulisan Skripsi .....	58
Skema II.1 Hubungan Sistem Ekonomi, Politik, dan Pendidikan Kolonial Belanda .....	79
Skema II.2 Pengaruh Kesenian Dan Kesusastraan Jawa di Kerajaan Paku Alam terhadap Konsepsi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara .....	87
Skema II.3 Pendidikan sebagai manifestasi kemerdekaan : Pengaruh Rabindanath Tagore dan Maria Montessori .....	100
Skema III.1 Tujuan Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	140
Skema III.2 Metode Diskusi Ki Hadjar Dewantara .....	159
Skema IV.1 Peta pembahasan Relevansi Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Konteks Pendidikan Indonesia Kontemporer .....	170
Skema V.2 Titik Unggul Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	171
Skema IV.3 Problematika Pendidikan Nasional Kontemporer .....	183

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar :

Gambar I.1 Sosiologi Pendidikan .....	36
Gambar II.1 Ki Hadjar Dewantara: Narasi Hidup Bapak Pendidikan Nasional .....	58
Gambar II.2 Silsilah Raja-Raja Jawa Sampai Ki Hadjar .....	59
Gambar II.3 Bangunan Akar Pemikiran sosio-intelektual Ki Hadjar Dewantara .....	82
Gambar II.4 Taman Siswa sebagai Manifestasi Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara .....	103
Gambar III.1 Perbandingan Pendidikan Sebagai Proses Pembebasan KHD dan John Dewey .....	122
Gambar III.2 Sosiologi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	127
Gambar III.3 Pancadharmas Sebagai Dasar Pendidikan KHD .....	135
Gambar III.4 Merajut Pendidikan Nasional Melalui Tiga Fatwa Pendidikan .....	138
Gambar III.5 Taksonomi Kecerdasan Ki Hadjar Dewantara .....	142
Gambar III.6 Dasar Konsentris Menurut Ki Hadjar Dewantara .....	144
Gambar III.7 Penerapan metode Belajar Sambil Bekerja: memahat kayu .....	157
Gambar III.8 Pendidikan Sebagai Sebuah Sistem Sosial Budaya.....	160
Gambar III.9 Alam Keluarga: Mendidik Budi Pekerti dan Laku Sosial .....	163
Gambar III.10 Peta Konsepsi Sosiologi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara .....	168

## DAFTAR ISTILAH

<i>Als ik eens Nederlander was</i>	:	Andaikan Aku Seorang Belanda. Tulisan Ki Hadjar Dewantara yang mengkritik Peringatan 100 tahun kemerdekaan Negeri Belanda di Indonesia.
<i>applied science</i>	:	Sebagai bentuk penerapan hasil-hasil hubungan antara masyarakat dengan pendidikan
<i>Een voor Allen, Allen voor Een</i>	:	Satu untuk semuanya, semuanya untuk satu. Tulisan yang digagas oleh Cipto Mangunkusumo untuk membela Ki Hadjar Dewantara.
<i>Externeering</i>	:	Merupakan pembuangan atau pengasingan ke luar daerah Hindia Belanda.
Hermeneutik	:	Merupakan pendekatan penafsiran terhadap suatu kata, atau teks sehingga memiliki kebermaknaan yang relevan dengan penelitian
<i>Ing madya mangun karsa</i>	:	Pemimpin/guru berada ditengah membangun semangat siswa
<i>Ing ngarsa sung tulada</i>	:	Pemimpin/Guru berada didepan menjadi teladan kepada siswa
<i>Inlandsche Comite tot Herdenking van Nederlands Honderdjarige Vrijheid</i>	:	Panitia Peringatan 100 tahun kemerdekaan Negeri Belanda
<i>Interneering</i>	:	Hukuman pembuangan ke salah satu pulau tertentu di Hindia Belanda
<i>Kweekschool</i>	:	Sekolah Guru Belanda
<i>Onderwijs</i>	:	Pengajaran
<i>Pancadharm</i>	:	Merupakan lima dasar penyanggah Perguruan Nasional Taman Siswa yang terdiri dari; Kodrat Alam, Kemerdekaan, Kemanusiaan, Kebangsaan, dan Kebudayaan
<i>Persoonlijkheid</i>	:	Kepribadian
<i>Qu'est ce qu'une nation?</i>	:	Pidato yang artinya "Apakah bangsa itu?" yang digagas oleh tokoh Ernest Renan yang memposisikan istilah nasionalisme
<i>Rawe-rawe rantas malang-malang putung</i>	:	Rawe adalah sejenis tanaman perdu yang daunnya berbulu seperti ulang dan jika diusap ke kulit kita akan terasa gatal. Rantas berarti patas serentak. Malang artinya artinya melintang yang dimaksud disini adalah "sebagai

		penghalang. Sedangkan putung berarti patah. Jadi <i>Rawe-rawe rantas malang-malang putung</i> adalah dengan keteguhan iman maka semua penghalang yang merintang akan musnah
<i>Tut wuri handayani</i>	:	Pemimpin/Guru berada belakang mendukung dan mengawasi siswa
<i>Zelfbestuur</i>	:	Istilah yang digunakan oleh Tjokroaminoto dalam pidatonya untuk menyebutkan wilayah yang memiliki hak pemerintahan sendiri.
<i>Zelfbeschikkingsrech</i>	:	Hak untuk mengatur hidupnya sendiri



## DAFTAR SINGKATAN

BPUPKI	:	Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
ELS	:	<i>Europeesche Lagere School</i>
INS Kayu Tanam	:	<i>Indonesisch Nederlandse School</i> Kayu Tanam. Merupakan sekolah yang dirintis oleh M.Sjafei pada 31 Oktober 1926
PI	:	Perhimpunan Indonesia
SI	:	Sarekat Islam
STOVIA	:	School Tot Opvoeding Van Indische Artsen (Sekolah Dokter untuk pribumi yang berlokasi di Batavia pada zaman kolonial Belanda. Saat ini sekolah tersebut menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)